p-ISSN: 2620-5939
e-ISSN: 2620-7133

Jurnal MPPKM: Media dan Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 1, Nomor 02, Oktober 2026

Peningkatan Literasi Keuangan dan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi Ibu-Ibu TP PKK Pelaku UMKM di Desa Kaliaren

Improving Financial Literacy and Simple Financial Statement Prepation for Women UMKM Entreneurs of TP PKK in Kaliaren Village

Ifah Hanifah[1], Sinta Azahra*[2], Zahra Fauziatunnisa[3], Nadia Nurul Hidayah[4],Fadly Febriawan[5], Sri Ananingsih [6],Diah Rahmawati [7],Nasywa Aulia Hanif [8]

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Kuningan
Email: sintaazahra957@gmail.com

Article Info

Article history:
Received 2026, July, 20
Revised 2026, Agust, 15
Accepted 2026, Okt, 6

ABSTRAK

Rendahnya kemampuan pengelolaan keuangan masih menjadi salah satu kendala yang dihadapi pelaku usaha skala kecil di Desa Kaliaren. Sebagian besar pelaku usaha belum melakukan pencatatan transaksi secara teratur, masih mencampurkan dana usaha dengan kebutuhan rumah tangga, serta mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi usaha yang sebenarnya. Kondisi tersebut mendorong dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan usaha secara lebih terstruktur. Kegiatan ini melibatkan 25 ibu-ibu pelaku usaha yang tergabung dalam TP PKK Desa Kaliaren. Metode yang digunakan meliputi observasi, penyampaian materi, praktik langsung, pendampingan, serta evaluasi melalui wawancara dan pengamatan terhadap hasil praktik peserta. Materi yang diberikan mencakup pengelolaan dana usaha, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, pencatatan transaksi harian, serta penyusunan laporan laba rugi sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 85% peserta telah memahami tata cara pencatatan transaksi dan mampu menyusun laporan keuangan sederhana secara mandiri. Selain meningkatkan pemahaman, kegiatan ini juga mendorong terbentuknya kebiasaan pencatatan yang lebih tertib sehingga dapat membantu peserta dalam mengambil keputusan usaha secara lebih tepat.

kata kunci: pengelolaan keuangan, usaha mikro, pencatatan transaksi, pemberdayaan masyarakat, kewirausahaan.

Corresponding Author Email

Email:
sintaazahra957@gmail.com

ABSTRACT

Limited financial management skills remain one of the major challenges faced by small-scale business owners in Kaliaren Village. Most business actors do not maintain regular transaction records, often mix business funds with household expenses, and experience difficulties in monitoring the actual financial condition of their businesses. This situation encouraged the implementation of a community service program aimed at improving participants' knowledge and skills in managing business finances in a more structured manner. The program involved 25 women entrepreneurs who are members of the TP PKK organization in Kaliaren

p-ISSN: 2620-5939
e-ISSN: 2620-7133

Jurnal MPPKM: Media dan Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 1, Nomor 02, Oktober 2026

Village. The methods applied included observation, educational sessions, hands-on practice, mentoring, and evaluation through interviews and observation of participants' practical work. The materials covered business financial management, separation of personal and business finances, daily transaction recording, and preparation of simple income statements. The results showed that 85% of participants understood the procedures for recording financial transactions and were able to prepare simple financial reports independently. In addition to improving participants' understanding, the program also encouraged more disciplined financial recording practices, which can support better business decision-making and contribute to business sustainability.

***Keywords**: financial management, micro-enterprises, transaction recording, community empowerment, entrepreneurship*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Selain berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja, UMKM juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kegiatan ekonomi produktif. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Namun demikian, perkembangan UMKM masih dihadapkan pada berbagai kendala, salah satunya adalah rendahnya kemampuan dalam mengelola keuangan usaha.

Kemampuan pengelolaan keuangan yang baik menjadi faktor penting dalam menentukan keberlangsungan suatu usaha. Pelaku usaha yang mampu mengelola keuangan secara efektif akan lebih mudah mengetahui kondisi usaha, menghitung keuntungan, mengendalikan pengeluaran, serta menyusun perencanaan usaha di masa mendatang. Sebaliknya, rendahnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan sering kali menyebabkan pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2024), tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia memang mengalami peningkatan, namun masih terdapat kelompok masyarakat yang belum mampu menerapkan pengelolaan keuangan secara optimal dalam aktivitas ekonominya.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan yang erat dengan keberhasilan usaha. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliani dkk. (2022) menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan mampu meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Hasil penelitian Setyawan dan Kurniawati (2023) juga menjelaskan bahwa pemahaman keuangan yang baik dapat membantu pelaku usaha mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat. Selain

itu, Rosdianti (2024) menemukan bahwa kegiatan pendampingan secara langsung mampu meningkatkan keterampilan pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan sederhana yang sesuai dengan kebutuhan usaha mikro.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan kepada ibu-ibu TP PKK Desa Kaliaren, ditemukan bahwa sebagian besar peserta masih mengalami kesulitan dalam melakukan pencatatan keuangan usaha. Sebagian peserta belum memiliki buku pencatatan khusus untuk usaha yang dijalankan, sementara peserta lainnya masih mencampurkan keuangan usaha dengan kebutuhan rumah tangga. Kondisi tersebut menyebabkan peserta kesulitan mengetahui jumlah pemasukan, pengeluaran, maupun keuntungan usaha yang diperoleh. Selain itu, sebagian besar peserta belum pernah mengikuti pelatihan mengenai pengelolaan keuangan usaha maupun penyusunan laporan keuangan sederhana.

Berbagai program pelatihan keuangan untuk UMKM telah banyak dilakukan, namun sebagian besar hanya berfokus pada penyampaian materi tanpa disertai praktik dan pendampingan secara langsung. Kondisi tersebut sering menyebabkan peserta memahami konsep secara teoritis tetapi masih mengalami kesulitan ketika menerapkannya dalam kegiatan usaha sehari-hari. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan materi mengenai pengelolaan keuangan usaha, tetapi juga dilengkapi dengan praktik penyusunan laporan keuangan sederhana menggunakan data usaha peserta serta pendampingan secara langsung selama proses pelaksanaan.

Kebaruan (novelty) dari kegiatan ini terletak pada penerapan metode pelatihan berbasis praktik yang dikombinasikan dengan pendampingan individual kepada ibu-ibu TP PKK pelaku UMKM di Desa Kaliaren. Pendekatan tersebut dirancang agar peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menerapkannya secara langsung pada usaha yang dijalankan. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan perubahan yang lebih nyata dalam perilaku pengelolaan keuangan usaha dibandingkan dengan kegiatan penyuluhan yang hanya berfokus pada pemberian materi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu TP PKK pelaku UMKM di Desa Kaliaren dalam mengelola keuangan usaha melalui pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana. Melalui kegiatan ini diharapkan peserta mampu melakukan pencatatan transaksi secara teratur, memisahkan keuangan usaha dan keuangan pribadi, serta menyusun laporan keuangan sederhana sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.

p-ISSN: 2620-5939
e-ISSN: 2620-7133
Jurnal MPPKM: Media dan Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 1, Nomor 02, Oktober 2026

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Kaliaren dengan sasaran ibu-ibu TP PKK yang memiliki usaha mikro dan usaha rumahan. Jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan sebanyak 25 orang. Kegiatan dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan peserta dalam mengelola keuangan usaha melalui pemahaman literasi keuangan dan penyusunan laporan keuangan sederhana.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode partisipatif dengan pendekatan edukatif dan praktik langsung. Pendekatan partisipatif dipilih karena memberikan kesempatan kepada peserta untuk terlibat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi masalah hingga praktik penyusunan laporan keuangan. Fokus utama kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan usaha, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, pencatatan transaksi, serta penyusunan laporan keuangan sederhana.

Data kegiatan diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan hasil praktik peserta. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi awal pengelolaan keuangan usaha yang diterapkan oleh peserta. Wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai kebiasaan pencatatan transaksi, kendala yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan usaha, serta tingkat pemahaman peserta terhadap laporan keuangan. Dokumentasi dilakukan selama kegiatan berlangsung sebagai data pendukung pelaksanaan program. Sementara itu, hasil praktik peserta digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta dalam menerapkan materi yang telah diberikan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah observasi dan identifikasi kebutuhan peserta. Pada tahap ini tim pengabdian melakukan diskusi dan wawancara dengan peserta untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan usaha. Tahap kedua adalah penyampaian materi mengenai pentingnya pengelolaan keuangan usaha, manfaat literasi keuangan, pemisahan keuangan usaha dan pribadi, serta penyusunan laporan keuangan sederhana. Tahap ketiga adalah praktik langsung penyusunan laporan keuangan sederhana yang meliputi pencatatan pemasukan, pencatatan pengeluaran, penyusunan buku kas, dan perhitungan laba rugi sederhana berdasarkan transaksi usaha masing-masing peserta. Tahap keempat adalah pendampingan yang dilakukan secara langsung selama proses praktik untuk membantu peserta memahami dan menerapkan materi yang diberikan. Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan.

Evaluasi dilakukan melalui wawancara, diskusi, observasi, dan penilaian terhadap hasil praktik peserta. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan cara membandingkan kondisi peserta sebelum dan sesudah kegiatan berdasarkan hasil wawancara, pengamatan, serta kemampuan peserta dalam

p-ISSN: 2620-5939
e-ISSN: 2620-7133
Jurnal MPPKM: Media dan Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 1, Nomor 02, Oktober 2026

menyusun laporan keuangan sederhana. Tingkat keberhasilan program diukur dari kemampuan peserta memahami materi yang diberikan dan menerapkannya dalam praktik penyusunan laporan keuangan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebanyak 85% peserta telah memahami tata cara pencatatan transaksi serta mampu menyusun laporan keuangan sederhana secara mandiri sesuai dengan materi yang diberikan selama kegiatan berlangsung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Kaliaren dengan melibatkan 25 orang ibu-ibu TP PKK yang memiliki usaha mikro dan usaha rumahan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan usaha serta kemampuan dalam menyusun laporan keuangan sederhana yang dapat diterapkan pada usaha masing-masing. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi, praktik langsung, pendampingan, dan evaluasi hasil praktik peserta.

Kondisi Awal Peserta

Sebelum kegiatan dilaksanakan, tim pengabdian melakukan observasi dan wawancara kepada peserta untuk mengetahui kondisi awal pengelolaan keuangan usaha. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum memiliki pencatatan keuangan yang teratur. Peserta umumnya hanya mengingat transaksi yang terjadi tanpa mencatatnya secara tertulis. Selain itu, sebagian besar peserta masih mencampurkan keuangan usaha dengan kebutuhan rumah tangga sehingga sulit mengetahui keuntungan usaha yang sebenarnya.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan pengelolaan keuangan masih menjadi salah satu kendala dalam pengembangan usaha yang dijalankan peserta. Kondisi ini sejalan dengan penelitian Setyawan dan Kurniawati (2023) yang menyatakan bahwa rendahnya literasi keuangan menjadi salah satu faktor yang menghambat perkembangan UMKM karena pelaku usaha tidak memiliki informasi keuangan yang memadai sebagai dasar pengambilan keputusan.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya pengelolaan keuangan usaha. Materi yang diberikan mencakup pemisahan keuangan usaha dan pribadi, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, penyusunan buku kas, serta penyusunan laporan laba rugi sederhana. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif sehingga peserta dapat berdiskusi mengenai permasalahan yang dihadapi dalam usaha masing-masing.

Setelah penyampaian materi, peserta mengikuti praktik langsung penyusunan laporan keuangan sederhana. Pada tahap ini peserta diberikan contoh format

p-ISSN: 2620-5939
e-ISSN: 2620-7133

Jurnal MPPKM: Media dan Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 1, Nomor 02, Oktober 2026

pencatatan yang mudah diterapkan sesuai dengan kondisi usaha mikro. Pendampingan dilakukan secara langsung untuk membantu peserta memahami proses pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan laba rugi sederhana.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi Ibu-Ibu TP PKK Desa Kaliaren

Hasil Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan melalui observasi, wawancara, diskusi, dan penilaian terhadap hasil praktik peserta. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan usaha.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pemahaman Peserta

Indikator Evaluasi	Persentase Peserta
Memahami pentingnya pengelolaan keuangan usaha	88%
Mampu membedakan keuangan usaha dan pribadi	84%
Mampu mencatat pemasukan dan pengeluaran	88%
Mampu menyusun laporan keuangan sederhana	85%

Berdasarkan hasil evaluasi, sebanyak 21 dari 25 peserta atau sekitar 85% telah mampu menyusun laporan keuangan sederhana secara mandiri. Peserta juga menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan transaksi sebagai dasar pengelolaan usaha yang lebih baik. Tingkat pemahaman yang cukup tinggi menunjukkan bahwa metode pelatihan yang dikombinasikan dengan praktik langsung dan pendampingan mampu membantu peserta memahami materi secara lebih efektif.

Analisis dan Pembahasan

Peningkatan pemahaman peserta tidak terlepas dari pendekatan yang digunakan selama kegiatan berlangsung. Penyampaian materi yang dikombinasikan dengan praktik langsung memungkinkan peserta memahami konsep sekaligus menerapkannya dalam kondisi nyata. Pendekatan ini membuat peserta lebih mudah

memahami fungsi pencatatan keuangan dibandingkan hanya menerima materi secara teoritis.

Hasil wawancara setelah kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mulai menyadari pentingnya memisahkan keuangan usaha dan keuangan pribadi. Sebelum mengikuti kegiatan, peserta menganggap seluruh uang yang diperoleh dari usaha dapat langsung digunakan untuk kebutuhan rumah tangga. Setelah memperoleh pendampingan, peserta memahami bahwa pemisahan keuangan merupakan langkah penting untuk mengetahui kondisi usaha secara lebih akurat.

Perubahan pemahaman tersebut juga berdampak pada cara peserta mengelola usaha. Beberapa peserta mulai berkomitmen untuk menyediakan buku khusus pencatatan transaksi dan melakukan pencatatan setiap kali terjadi pemasukan maupun pengeluaran. Perubahan perilaku ini menunjukkan bahwa kegiatan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mendorong terbentuknya kebiasaan baru yang lebih baik dalam pengelolaan usaha.

Keberhasilan program juga terlihat dari kemampuan peserta dalam menyusun laporan laba rugi sederhana. Sebelumnya sebagian besar peserta belum mengetahui cara menghitung keuntungan usaha secara tepat. Setelah mengikuti praktik dan pendampingan, peserta mampu mengidentifikasi pendapatan, biaya, dan keuntungan usaha berdasarkan transaksi yang dicatat. Kemampuan tersebut menjadi modal penting bagi pelaku UMKM untuk melakukan evaluasi usaha dan menyusun perencanaan pengembangan usaha pada masa mendatang.

Temuan dalam kegiatan ini sejalan dengan penelitian Yuliani dkk. (2022) yang menyatakan bahwa pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan mampu meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Selain itu, Rosdianti (2024) juga menjelaskan bahwa pendampingan yang dilakukan secara langsung lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan dibandingkan penyampaian materi secara satu arah.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan ibu-ibu TP PKK pelaku UMKM di Desa Kaliaren. Tingkat keberhasilan program yang mencapai 85% menunjukkan bahwa kegiatan telah mampu mencapai tujuan yang ditetapkan, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan usaha secara lebih terstruktur.

p-ISSN: 2620-5939
e-ISSN: 2620-7133
Jurnal MPPKM: Media dan Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 1, Nomor 02, Oktober 2026



Gambar 2
Penjelasan materi literasi keuangan dan materi perhitungan



Gambar 3
Pendampingan pelatihan peserta



Gambar 4
Praktik penyusunan laporan keuangan



Gambar 5
Sesi diskusi bersama berserta

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan kepada ibu-ibu TP PKK pelaku UMKM di Desa Kaliaren berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan usaha. Melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan, peserta memperoleh pengetahuan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan, pemisahan keuangan usaha dan pribadi, pencatatan transaksi, serta penyusunan laporan keuangan sederhana. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebanyak 85% peserta telah memahami tata cara pencatatan keuangan dan mampu menyusun laporan keuangan sederhana secara mandiri. Selain meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya kesadaran peserta untuk menerapkan pencatatan keuangan secara lebih tertib dan terstruktur dalam kegiatan usaha sehari-hari. Dengan demikian, program yang dilaksanakan telah mencapai tujuan yang ditetapkan, yaitu meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan usaha sebagai upaya mendukung keberlanjutan dan pengembangan UMKM di Desa Kaliaren.

REFERENSI

Aribawa, D., & Nugraha, A. (2022). Penguatan literasi keuangan dalam meningkatkan keberlanjutan UMKM. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 7*(2), 125–133.

Fitriani, N., Sari, D., & Wahyudi, H. (2023). Pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM berbasis SAK EMKM. *Jurnal Pengabdian Ekonomi, 5*(1), 45–55.

Handayani, S., & Lestari, R. (2023). Pelatihan pembukuan sederhana sebagai upaya peningkatan kapasitas UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 3*(4), 278–286.

Hidayat, A., & Prasetyo, B. (2022). Literasi keuangan sebagai faktor keberhasilan usaha mikro kecil menengah. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 24*(2), 112–121.

Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis, 4(1), 17–28. https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v4i1.3156

Kurniawati, E., & Setyawan, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM melalui pengelolaan keuangan usaha. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 23*(1), 35–47.

Lestari, N., & Wijayanti, R. (2024). Edukasi pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan sederhana pada UMKM. *Jurnal Abdimas Nusantara, 6*(1), 59–68.

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. OJK.

Pratiwi, D., & Saputra, R. (2022). Pendampingan pengelolaan keuangan usaha mikro berbasis pencatatan sederhana. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana, 5*(1), 98–107.

Randyantini, V., Fathihani, F., & Saputri, I. P. (2024). Penyuluhan literasi keuangan digital ekonomi hijau bagi pelaku UMKM. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 5*(2), 145–154.

Restiana, D. N., & Paramitalaksmi, R. (2023). Pendampingan pembukuan laporan keuangan sederhana pada UMKM sektor hospitality. *Jurnal Pengabdian Kerakyatan Nusantara (JPkMN), 4*(4), 51–58.

Rosdianti, F. (2024). Pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan UMKM. *Jurnal Pengabdian Ekonomi dan Bisnis, 6*(1), 87–96.

Sari, M., & Rahmawati, D. (2022). Pelatihan literasi keuangan bagi pelaku usaha mikro dalam meningkatkan daya saing usaha. *Jurnal Abdimas Indonesia, 2*(3), 156–165.

Yuliani, E., Nugroho, A., & Fitriani, L. (2022). Pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 8*(2), 101–110.

Yusuf, H., & Maulana, I. (2023). Implementasi literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM berbasis masyarakat. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 14*(3), 411–423.